

Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru PAUD KKG Gugus Tulip Kabupaten Banjar

Ahmad Suriansyah¹, Erny Wahdini², Ratna Purwanti^{3*}, Herti Prastitasari⁴
Amsika Ausyra⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Lambung Mangkurat

*Corresponding author, e-mail: ratna.purwanti@ulm.ac.id.

Abstract

The teacher can communicate ideas, ideas, results from research through scientific work. Teachers who are able to write scientific papers are the main thing in developing as professional teachers, but in fact there are still many teachers who have low knowledge about writing scientific papers, this is due to the lack of teacher creativity in developing the results of activities carried out in the classroom. The purpose of the service activities carried out is to provide knowledge and writing skills of PAUD teachers of the KKG Tulip Cluster, Banjar Regency regarding the writing of scientific papers. This method of service is through lectures, questions and answers and discussions of problem analysis, as well as pre-tests and post-tests. Mentoring activities are carried out online through zoom cloud meetings. The participants were 29 PAUD teachers of the Tulip Cluster, Banjar Regency. The results of the training showed that participants were able to write scientific papers properly and precisely, at the end of the activity participants produced scientific papers.

Keywords: Early Childhood Education; Mentoring; Scientific Writing; Teacher.

How to Cite: Suriansyah, A., et al. (2022). Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru PAUD KKG Gugus Tulip Kabupaten Banjar. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 340-345.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Share-Alike 4.0 International License. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. ©2022 by author.

Pendahuluan

Guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam berbagai aspek salah satunya kompetensi di dalam pembelajaran, tetapi guru juga dituntut di dalam hal penulisan karya tulis ilmiah yang telah menjadi keharusan. Kemampuan guru dalam Penulisan karya tulis ilmiah harus ditingkatkan secara berkesinambungan. Penulisan karya tulis ilmiah merupakan salah satu ciri pokok kegiatan dari guru. [Suyono \(2015\)](#) penulisan ilmiah adalah kegiatan menulis yang bertujuan untuk menyampaikan ide atau pemikiran yang didasari oleh penalaran logis serta dapat diverifikasi kebenaran isinya. Dalam penulisan ilmiah, penulis perlu melakukan tahapan-tahapan dalam menulis karya ilmiah yang meliputi (1) memilih topic penulisan, (2) menyusun dan mengembangkan kerangka penulisan (3) menulis kalimat ilmiah (4) menulis paragraph ilmiah dan (5) menyusun sistematika karya ilmiah. [Soegianto \(2017\)](#) penulisan karya tulis ilmiah merupakan pelaporan hasil penelitian. Kemudian [Musfah \(2016\)](#) karya ilmiah adalah laporan tertulis yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan. Ada berbagai jenis karya ilmiah salah satunya adalah laporan penulisan karya tulis ilmiah oleh guru.

Kemampuan profesional guru merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan dalam mengadakan penelitian dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga dapat diaplikasikan ke dalam penulisan karya tulis ilmiah ([Dimiyati, 2013](#)). Para guru tidak lagi dianggap sekedar sebagai penerima pembaharuan yang diturunkan dari atas, tetapi guru bertanggung jawab dan berperan aktif untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya sendiri melalui penulisan karya tulis ilmiah dalam proses pembelajaran yang dikelolanya. Latar belakang itulah yang melahirkan konsep penulisan karya tulis ilmiah ([Arikunto, Supardjono & Supardi, 2015](#)). Penulisan karya tulis ilmiah adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran yang ada di dalam kelas ([Mawardi, 2020; Arikunto, 2015](#)). Melalui penulisan karya tulis ilmiah, guru mencari tahu apa yang terbaik di kelas sehingga dapat meningkatkan pembelajaran ([Mettetal, 2002](#)). Pentingnya membekali guru akan kemampuan melaksanakan

penulisan karya ilmiah yang berkesinambungan (Simanjuntak, Manullang, & Sinaga, 2017). Tujuan utama dari penulisan karya tulis ilmiah adalah perbaikan dan peningkatan layanan pembelajaran (Suyanto, 1999).

Penulisan karya tulis ilmiah juga menyediakan sarana untuk mendokumentasikan efektivitas pengajaran dari guru serta dapat memberikan semangat baru tentang mengajar. Setelah melakukan rutinitas mengajar yang sama selalu sama yang membuat pembelajaran menjadi membosankan, dengan penulisan karya tulis ilmiah akan memberikan tantangan baru, dan hasil yang seringkali mendorong para guru untuk mengubah strategi mereka saat ini. Hasil kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah (KTI) sangat memberikan manfaat dalam peningkatan kompetensi menulis (Bachtiar., & Nurocmah, 2021; Ilfiandra, I., Suherman., Akhmad, Budiamin., & Setiawati, S., 2016; Mansyur, & Akidah, 2018; Marlina., Dwijayanti., Patrikha, & Parjono, 2017; Pramiastuti, Rejeki, & Pratiwi, 2020; Rahyasih, Hartini, & Syarifah., 2020). Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa penulisan karya tulis ilmiah adalah sarana untuk mengomunikasikan efektivitas dan kreatifitas dari pembelajaran yang telah dilakukan dan terkait erat dengan persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dialami guru.

Mengingat salah satu komponen yang paling penting di dalam lembaga pendidikan adalah guru, maka guru harus memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk memperbaiki situasi yang kurang menguntungkan bagi pembelajaran di kelasnya masing masing dan mampu menuangkan kedalam karya tulis ilmiah.

Dengan demikian, penulisan karya tulis ilmiah itu guru sekaligus banyak berlatih mengaplikasikan berbagai tindakan alternatif yang telah dipilihnya sebagai upaya untuk meningkatkan layanan pembelajaran. Di sini guru akan lebih banyak mendapatkan pengalaman tentang keterampilan praktik pembelajaran secara reflektif dari penulisan karya tulis ilmiah yang dilakukan. Hasil penelitian Nasirun, M., Indrawati, I., & Suprapti, A. (2021) penyusunan proposal penulisan karya tulis ilmiah (PTK) peneliti harus mendalami apa yang menjadi latar belakang atau permasalahan sehingga perlu dilakukan penelitian. Munculnya masalah dalam pembelajaran menjadi dasar utama guru melakukan kegiatan penulisan karya tulis ilmiah (PTK).

Guru dapat mengkomunikasikan gagasan perbaikan pembelajaran melalui karya ilmiah sebagai bukti keprofesionalan guru, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak guru memiliki pengetahuan yang rendah tentang menulis karya ilmiah. Berdasarkan data hasil temuan yang didapat pada guru-guru PAUD KKG Gugus Tulip Kabupaten Banjar, dari data wawancara dengan guru-guru terlihat 20% telah melaksanakan penulisan karya tulis ilmiah namun masih terbatas pada tindakan yang sama dan dilakukan secara berulang. Sedangkan 80% guru-guru belum melaksanakan kegiatan penulisan karya tulis ilmiah, dengan alasan terbatasnya kemampuan dan keterampilan mereka dalam melakukan penulisan karya tulis ilmiah. Permasalahan tersebut terlihat bahwa masih kurangnya pengetahuan guru tentang penulisan karya tulis ilmiah, padahal seorang guru harus bersedia untuk mengintrospeksi, bercermin, merefleksi, atau mengevaluasi dirinya sendiri sehingga kemampuannya sebagai guru bisa ditingkatkan. Hal ini juga disebabkan pada kurangnya pelatihan guru-guru PAUD tentang kegiatan penulisan karya tulis ilmiah.

Oleh karena itu, salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan penulisan karya tulis ilmiah diupayakan oleh tim pengabdian dengan memberikan bimbingan teknis bagi guru-guru PAUD KKG Gugus Tulip Kabupaten Banjar dalam penulisan karya tulis ilmiah (PTK). Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini ialah agar guru-guru PAUD KKG Gugus Tulip Kabupaten Banjar memiliki pengetahuan, keterampilan dan pemahaman untuk menulis penulisan karya tulis ilmiah (PTK).

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pendampingan. Metode pengabdian yang cukup sering dilakukan kepada guru menggunakan zoom cloud meeting (Wardhana, D. E. C., Basuki, R., & Noermanzah, 2020). Pendampingan tersebut dilakukan secara daring dengan menggunakan *Zoom cloud meeting* saat pemaparan materi penulisan karya tulis ilmiah, pengukuran kemampuan awal peserta melalui pre-test (via email), peserta diminta untuk mengirimkan proposal karya ilmiah selanjutnya pengukuran capaian keberhasilan kegiatan dilakukan melalui online (email) Post-test dengan mengirimkan proposal revisi. Sasaran dari kegiatan ini adalah guru-guru PAUD di Martapura. Akan tetapi pada kegiatan pengabdian ini sasaran kegiatan hanya berjumlah 29 orang guru PAUD di KKG Gugus tulip Martapura, yang berasal dari 8 sekolah PAUD yaitu TK Kartini, TK Trisula, TK Nurul, Ma'rifah, KB Rose, KB Kasih Bunda, TPA Kasih Bunda, KB Al Furqan, KB Al Hidayah. Pemilihan subjek ini didasarkan pada sampel yang diambil dari jumlah populasi, yang mana sasaran kegiatan ini sebagai wakil dari di PAUD PKG Martapura.

Pelaksanaan kegiatan ini didahului dengan Pre-test yang dilaksanakan satu bulan sebelum tanggal kegiatan secara online melalui email, hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pemahaman tentang karya tulis ilmiah, dan menulis karya ilmiah (Post-test) yang dikembangkan berdasarkan indikator pencapaian kompetensi tersebut, semua

konten hasil perencanaan pelatihan tersebut selanjutnya dinilai. Secara garis besar kerangka pemecahan masalah dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan yaitu Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah meliputi tahap persiapan pelaksanaan dan evaluasi. (1) persiapan yang dilakukan yaitu koordinasi dengan pihak PKG, mengkoordinasikan tentang pre-test peserta dan menyiapkan materi tentang konsep dasar Penulisan karya tulis ilmiah, tahapan Penulisan karya tulis ilmiah, analisis masalah dan laporan Penulisan karya tulis ilmiah, (2) pelaksanaan yaitu kegiatan melalui ceramah, tanya jawab dan diskusi analisis masalah dan (3) evaluasi dengan kegiatan Post-test.

Berdasarkan perencanaan ini, capaian pelatihan ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Capaian pelatihan dan Indikator Pencapaian

Capaian Pelatihan	Indikator Pencapaian
Memahami dan menjelaskan penulisan karya tulis ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan penulisan karya tulis ilmiah sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran yang ada di dalam kelas 2. Mengaplikasikan berbagai tindakan alternatif yang telah dipilih sebagai upaya untuk meningkatkan layanan pembelajaran dalam penulisan karya tulis ilmiah.
Menulis karya Ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang judul yang menarik dan <i>up to date</i> 2. Membuat abstrak sesuai dengan pola penulisan abstrak 3. Merancang poin-poin penting yang harus ada di pendahuluan seperti kebaruan topik, permasalahan dan penyelesaian. 4. Memahami dan membuat metode penelitian yang seharusnya digunakan sesuai masalah yang diteliti 5. Menjabarkan pembahasan sesuai dengan hasil temuan yang diteliti 6. Menjabarkan pembahasan yang didukung oleh hasil penelitian terdahulu (artikel jurnal) 7. Menjabarkan simpulan dan saran berdasarkan hasil dan pembahasan 8. Membuat daftar Pustaka menggunakan Mendeley

Hasil dan Pembahasan

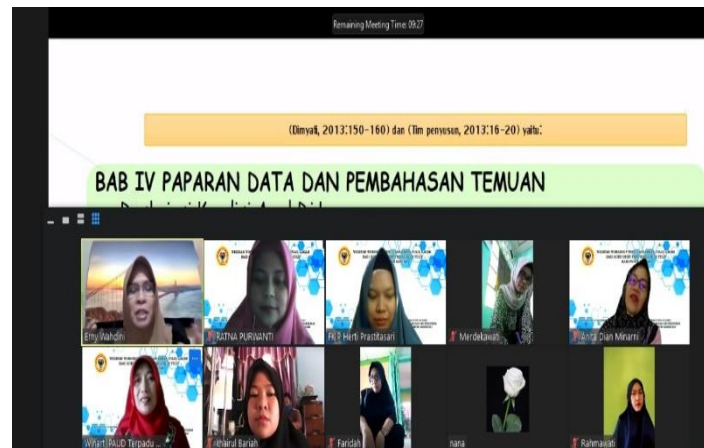
Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan melalui *zoom cloud meeting* dikarenakan kondisi pandemic COVID 19. Tim pengabdian melakukan pre-test satu bulan sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan yaitu menulis karya ilmiah bagi guru-guru PAUD di gugus Tulip martapura melalui email. Peserta mengirimkan proposal dengan jangka waktu selama 14 hari. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan pemahaman materi, dan pelaksanaan post-test (evaluasi) untuk melihat efektivitas dari kegiatan pelatihan ini secara pasti.

Dalam kegiatan pertemuan pertama ini telah diinformasikan beberapa materi yang berkaitan dengan karya ilmiah khususnya PTK. Materi pelatihan dimulai dengan pengantar konsep dasar penulisan karya tulis ilmiah sebagai pemahaman awal bagi peserta guru-guru PAUD gugus Tulip bahwa Penulisan karya tulis ilmiah merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran yang ada di dalam kelas melalui refleksi diri di dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut yaitu dengan cara melakukan berbagai tindakan yang direncanakan atau terencana di dalam situasi nyata serta dengan menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Penyampaian materi selanjutnya adalah tahapan penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang terdiri dari dua siklus.

Setelah materi konsep dan tahapan penulisan karya tulis ilmiah, materi selanjutnya adalah analisis masalah yang ditemukan oleh guru-guru PAUD gugus Tulip selama proses pembelajaran di kelas. Di dalam kegiatan ini, semua peserta berdiskusi dan tanya jawab dari analisis masalah yang ditemukan masing-masing peserta. Dari kegiatan tanya jawab, sangat terlihat antusias dari semua peserta yang menyampaikan temuan masalah yang ada di pembelajaran kelas peserta.

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 5 September 2020, melanjutkan kegiatan yaitu penyusunan karya ilmiah (dengan bimbingan tim pengabdian) yaitu Pada bagian pembukaan dari laporan penulisan karya tulis ilmiah. Setelah menerima materi dari tim, peserta diminta untuk menyampaikan masalah yang ditemukan dalam pembelajaran di kelas. Para peserta diminta untuk mengidentifikasi masalah yang ada di kelas, dalam kegiatan evaluasi yang dilaksanakan, dilakukan pula diskusi terkait kesulitan yang dihadapi guru dalam menentukan masalah. Setelah selesai kegiatan evaluasi yang dipandu oleh tim pengabdian pada guru-guru PAUD, dapat diperoleh kesimpulan bahwa beberapa hal yang disampaikan dalam kegiatan pendampingan melalui virtual terkait penulisan karya tulis ilmiah serta kendala yang dialami para guru dalam identifikasi masalah pembelajaran di kelas. Selanjutnya kegiatan berdiskusi mengenai berbagai pengalaman serta kendala saat mengidentifikasi masalah pembelajaran di kelas.

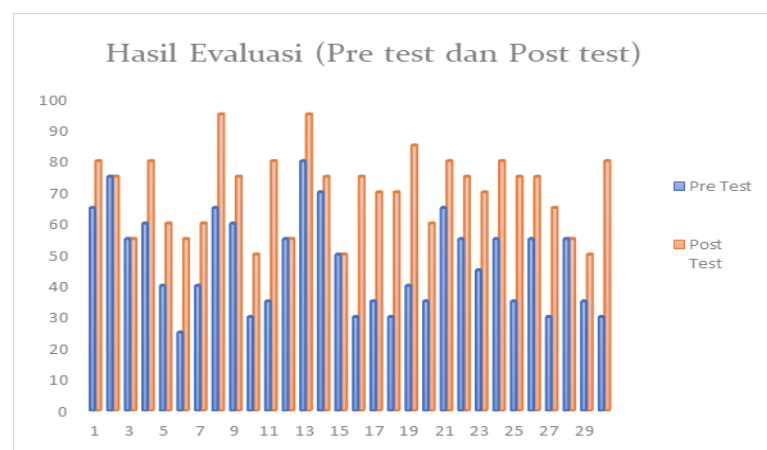
Penyusunan perencanaan tindakan yang matang dan terperinci menentukan kelancaran penulisan karya tulis ilmiah nantinya. Selanjutnya pelaksanaan merupakan realisasi dari semua rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan ini dilakukan di dalam kelas. Kemudian pengamatan, pada tahap ini pengumpulan dan pemerolehan data dari perencanaan hingga pelaksanaan, serta respon atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Penelitian tindakan merupakan salah satu pendekatan penelitian ilmiah yang mempunyai dua tujuan yaitu mengambil tindakan untuk perbaikan dan membangun pengetahuan atau teori tentang tindakan. Penulisan karya tulis ilmiah menawarkan suatu cara baru untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas (Suyanto, 1996). Mawardi (2020) menjelaskan bahwa penulisan karya tulis ilmiah adalah penelitian praktis yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Gambar 1 menunjukkan bagaimana peserta mendapatkan penjelasan tentang Pembahasan Materi (paparan data).



Gambar 1: Pembahasan Materi (paparan data)

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan workshop penulisan ini selanjutnya setiap peserta diberi tugas mandiri secara individu untuk menulis penulisan karya tulis ilmiah melalui surat elektronik (surel/email) sesuai dengan masukan saran serta hasil evaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan dan Pre-test sebelumnya sebagai bahan evaluasi guna melihat efektivitas pelatihan ini diadakan. Kegiatan Pre-test dilaksanakan bulan sebelum kegiatan pelatihan ini dilaksanakan yaitu pada bulan Juni 2020, sedangkan pelaksanaan Post Test dilaksanakan pada kegiatan pelatihan yaitu pada tanggal 4-5 September 2020.

Pada akhir kegiatan, hasil yang dicapai adalah guru-guru PAUD Gugus Tulip Kabupaten Banjar yang mengikuti kegiatan mengalami peningkatan terlihat dari hasil pretest yang sudah dilakukan terhadap 29 guru, terdapat 15 guru yang skornya di bawah standar dengan rata-rata tes 47,8, sedangkan 14 peserta berada pada skor diatas rata-rata. Berdasarkan hasil pretest tersebut, menunjukkan bahwa peserta belum menguasai penulisan karya tulis ilmiah.



Grafik 1. Peningkatan Keterampilan guru-guru PAUD Gugus Tulip Kabupaten Banjar

Setelah kegiatan workshop semua peserta diminta membuat Karya Tulis Ilmiah, hasil pekerjaan siswa merupakan penilaian post tes dalam mengukur perkembangan kemampuan mahasiswa dalam menulis. Hasil

post tes menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan dari 29 peserta yang mengikuti workshop sebanyak 3 peserta berada di bawah skor, sedangkan 26 peserta berada pada skor diatas rata-rata. Berdasarkan hasil pretest dan post tes terdapat 4 peserta tidak mengalami peningkatan atau perubahan nilai setelah diadakan pelatihan. Hal ini terjadi dikarenakan dari beberapa peserta mengalami kendala dengan jaringan ketika mengikuti kegiatan workshop melalui daring (*zoom meeting*) sehingga membuat peserta tersebut tidak dapat mengikuti kegiatan pelatihan secara sepenuhnya. Dapat disimpulkan melalui pelatihan mampu meningkatkan kemampuan menulis karya tulis ilmiah. Sejalan dengan hasil kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa pelatihan berdampak positif bagi peserta (Hasdiansyah, & Suryono, 2016; Prasanti, & Indriani, 2017; Pertiwi, Abdulhak, & Hasanah, 2018). Yansyah., Nadia, & Murtiningsih. (2022) menemukan bahwa dengan adanya pendampingan kemampuan dan pengetahuan guru meningkat. Sejalan dengan Susetyo., Basuki, & Noermanzah, (2020) menemukan bahwa pelatihan artikel jurnal ilmiah sangat bermanfaat bagi Guru.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian workshop penulisan karya tulis ilmiah di PAUD gugus Tulip melalui ceramah, tanya jawab dan diskusi analisis masalah telah mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis karya ilmiah guru-guru PAUD KKG Gugus Tulip Kabupaten Banjar. Materi pelatihan dapat diserap dengan baik oleh peserta terlihat dengan meningkatnya nilai rata-rata peserta pada evaluasi post test. Sehingga hasil pelatihan menunjukkan bahwa guru PAUD KKG sudah mampu menulis karya tulis ilmiah dengan baik dan tepat sesuai kaidah penulisan karya ilmiah. Adapun saran setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian workshop seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di gugus yang berbeda pada PKG, dengan sasaran guru PAUD yang benar-benar membutuhkan pelatihan menulis karya ilmiah.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S., Suhardjono, S. & Supardi, S. (2015). *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bachtiar, M., & Nurocmah, A. (2021). Pelatihan karya tulis ilmiah bagi guru untuk meningkatkan profesionalitas akademik guru. *INOVASI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Dimiyati, J. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana
- Hasdiansyah, A., & Suryono, Y. (2016). Evaluasi program pelatihan pemuda dalam meningkatkan SDM di HMI koordinator komisiariat UNM. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 1-15.
- Ilfiantra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70-81.
- Mansyur, U., & Akidah, I. (2018). Peningkatan kompetensi profesional guru Mts DDI Padanglampe Kabupaten Pangkep melalui pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 273-278.
- Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono, P. (2017). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah (KTI) bagi guru SMA Swasta di Sidoarjo. *Jurnal Abdi: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 45-50.
- Mawardi, P. (2020). *Penulisan karya tulis ilmiah, Penelitian Tindakan Sekolah dan Best Practice (Suatu Panduan Praktis Bagi Guru dan Kepala Sekolah)*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Mettetal, G. (2002). The what, why and how of classroom action research. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*, 2(1), 6-13.
- Musfah, J. (2016). *Tips Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nasirun, M., Indrawati, I., & Suprapti, A. (2021). Studi Tingkat Pemahaman Guru PAUD Dalam Penulisan karya tulis ilmiah (PTK). *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 26-36.
- Pertiwi, F., Abdulhak, I., & Hasanah, V. R. (2018). Pengaruh pelaksanaan pelatihan developmentally appropriate practice terhadap peningkatan kompetensi pedagogik pendidik PAUD. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(2), 142-153.
- Pramiastuti, O., Rejeki, D. S., & Pratiwi, A. (2020). Pengenalan dan pelatihan sitasi karya ilmiah menggunakan aplikasi Mendeley. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(1), 24-30.
- Prasanti, D., & Indriani, S. S. (2017). Pelatihan literasi media digital bagi murid-murid armidale english college (AEC) di Soreang Kabupaten Bandung Selatan. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2), 157-165.

-
- Rahyasih, Y., Hartini, N., & Syarifah, L. S. (2020). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan: Sebuah Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 136-144.
- Simanjuntak, E., Manullang, S., & Sinaga, M. S. (2017). Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) dengan Melakukan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(3), 383-386.
- Soegianto, A. (2017). *Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Jurnal Internasional Bereputasi*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Suhardjono, S. et al. (2009). *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Supardi, S. et al. (2012). *Strategi Menyusun Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Susetyo, S., Basuki, R., & Noermanzah, N. (2020). Peningkatan Profesionalisme Guru Bahasa Indonesia di Kabupaten Musirawas Sumatera Selatan Melalui Pelatihan Menulis Artikel Jurnal Ilmiah. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 28-34. <https://doi.org/10.24036/abdi.v2i1.35>
- Suyono, S., Amaliah, R., Ariani, L. (2015). *Cerdas Menulis Karya Ilmiah*. Malang: Gunung Samudera
- Wardhana, D. E. C., Basuki, R., & Noermanzah, N. (2020). Webinar dan Pendampingan Daring Penulisan Artikel Hasil Penelitian Pada Jurnal Nasional Terakreditasi Bagi Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(4), 228-235.
- Yansyah, Y., Nadia, H., & Murtiningsih, T. (2022). Pendampingan Penulisan Artikel Best Practice bagi Musyarawah Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 8-15.